

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi yang di laksanakan oleh peneliti yang di bantu oleh guru pendamping guna meningkatkan motorik halus anak melalui tehnikmenganyam di kelompok B TK Dharma Wanita Bulay Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Tahun Pelajaran 2015-2016. Hal ini di sebabkan karna menganyam merupakan motorik halus yang melatih kelenturan jari, ketelitian, kesabaran dan koordinasi otak mata sehingga anak bisa mengekuarkan idenya sendiri dalam menciptakan suatu bentuk atau pola tertentu dari bahan tersebut. Sehingga anak di beri kesempatan untuk berpikir dan bertindak agar dapat mengekspresikan diri sehingga motorik halus anak dapat meningkat.

Hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan siklus 1 mencapai nilai baik 66,3 % dan pelaksanaan kegiatan siklus II mencapai 88,3 % yang telah mencapai target kriteria kesuksesan ini mrnunjukkan bahwa menganyam dapat meningkatkan motorik halus anak.

6.2 Saran-saran

Guna meningkatkan motorik hauls anak , di taman kanak-kanak peneliti memberikan saran kepada :

6.2.1 Bagi guru

Bagi guru atau pendidik taman kanak-kanak harus selalu sabar memberikan bimbingan bagi siswa-siswinya dan janganlah memberikan penilaian yang dapat mengurangi semangat dan kreatifitas anak dalam berkarya serta menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

6.2.2 Bagi orang tua

Orang tua di harapkan agar tidak memaksakan kehendaknya kepada anak, karena anak-anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda baik kognitif, motorik, seni maupun bahasa , dan memfasilitasi anak sesuai dengan kemampuan perkembangannya.

6.2.3 Bagi sekolah/ Lembaga

Sekolah / Lembaga sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan fasilitas maupun media pembelajaran yang mendukung untuk memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

Indikator motorik halus anak yang di amati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : 1) kelenturan jari, 2) ketelitian anak, 3) kesabaran anak, 4) melatih koordinasi otak maa dan tangan. Dari hasil observasi sebelum di adakan tehnik menganyam perkembangan motorik halus anak masih tergolong cukup degan prosentase 25% siswa yang belum memiliki motorik halus tinggi.

Motorik halus anak yang masih tergolong cukup di sebabkan karna anak masih beliti dan sabar terhadap kegiatan yang akan di lakukan, hal ini mungkin di sebabkan karna guru dalam memberikan penjelasan kurang mendetail sehingga anak pada saat di berikan kertas untuk menganyam masih merasa bingung dan tidak tahu akan dibentuk apa kertas yang di berikan oleh guru. Dengan demikian perlu adanya perbaikan pengajaran agar lebih menyukai dan memperhatikan dalam kegiatan menganyam ini dengan membimbing dan memberi contoh tentang cara menjalinkan kertas atau daun tersebut sehingga dapat di susun menjadi anyaman yang rapi.

Dari hasil obsrvasi pada siklus 1 yang telah di paparkan sebelumnya dapat di ketahui bahwa motorik halus anak ssudah mengalami peningkatan namun belum mencapai target kriteria kesuksesan sebab prosentase yang di capai adalah sebanyak 66,7% anak yang mampu melakukan anyaman dengan baik. Faktor yang